

Pertimbangann Pasar dan Penghargaan Finansial dalam Menentukan Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik

Montanus K Jeramu

Email : rjeramu@gmail.com

Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Anim Wiyana

Email : anim.wiyana@stiem-bongaya.ac.id

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: Montanus. HP : 081352381608

e-mail: rjeramu@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.70178/icbrj.v5i1.143>

*Received: 0 Juli 2025, Revised: 27 Agustus 2025, Accepted: 02 September 2025:
Published:31 Oktober 2025*

Abstract. *This study aims to determine and analyze the influence of job market considerations and financial rewards on students' interest in becoming public accountants. This study used a quantitative approach. The study was conducted at STIEM Bongaya. The population in this study was all 171 accounting students from the 2021 intake. The sampling procedure used in this study was saturated sampling. The data source in this study was primary data collected using a questionnaire. The analysis method used was SEM-PLS.*

The results of this study indicate that job market considerations influence interest in becoming public accountants, and financial rewards influence interest in becoming public accountants.

Keywords: *Job Market Considerations, Financial Rewards, Student Interest, Public Accountants.*

Abstrak. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di STIEM Bongaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2021 sebanyak 171 orang. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Metode analisis dalam penelitian ini adalah SEM-PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Minat Mahasiswa, Akuntan Publik.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia menunjukkan kebutuhan yang semakin tinggi terhadap tenaga profesional yang kompeten dalam menghadapi dinamika ekonomi dan

regulasi pelaporan keuangan. Kebutuhan ini tercermin dari permintaan jasa audit dan assurance yang terus meningkat seiring ekspansi bisnis dan persyaratan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Namun, berbagai studi empiris menunjukkan adanya tantangan dalam menarik minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik secara konsisten dan memadai.

Salah satu fokus utama penelitian dalam beberapa tahun terakhir adalah bagaimana pertimbangan pasar kerja (*job market considerations*) dan penghargaan finansial (*financial rewards*) memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja mencakup persepsi terhadap peluang kerja yang tersedia, tingkat persaingan, serta prospek profesional jangka panjang dalam profesi tersebut. Berbagai penelitian menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kondisi pasar kerja dan peluang masa depan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan arah pilihan karier mereka.

Selain itu, penghargaan finansial—yang mencakup gaji, bonus, serta kompensasi lain yang dinilai sebagai hasil kerja—juga dipandang sebagai salah satu faktor kunci yang mampu memotivasi mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Hasil penelitian kontemporer menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik karena profesi ini umumnya dikaitkan dengan ekspektasi pendapatan yang kompetitif dibandingkan bidang lain di akuntansi (Amalia & Bakhtiar, 2024).

Namun, temuan empiris tidak sepenuhnya konsisten antar studi. Misalnya, beberapa penelitian melaporkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap minat karier, sementara penghargaan finansial justru lebih dominan dalam menarik minat mahasiswa (Febriyanti & Rafika, 2024). Fenomena perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana kedua faktor tersebut—pasar kerja dan penghargaan finansial—berinteraksi dengan motivasi, nilai sosial, dan persepsi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi. Misalnya, dalam studi yang menggabungkan teori perilaku berencana (*Theory of Planned Behavior*) dan teori harapan (*Expectancy Theory*), ditemukan bahwa ekspektasi hasil karier dan dinamika pasar kerja dapat membentuk minat mahasiswa secara signifikan (Juliasih & Mimba, 2024).

Selain itu, perkembangan ekonomi global dan digitalisasi juga mengubah persepsi terhadap karier profesional seperti akuntan publik, di mana mahasiswa semakin mempertimbangkan aspek fleksibilitas, perkembangan teknologi, dan keseimbangan kerja–hidup dalam keputusan karier mereka (Novayoka & Rahayu, 2024). Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tetap relevan untuk memberikan rekomendasi kebijakan pendidikan dan strategi pemasaran profesi akuntan publik di tingkat perguruan tinggi.

Dengan mempertimbangkan variasi temuan empiris dan relevansi praktisnya dalam menentukan arah karier mahasiswa, maka perlu dilakukan studi yang lebih komprehensif dan sistematis untuk menjelaskan peran pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial dalam membentuk minat mahasiswa menjadi akuntan publik di Indonesia.

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan

Minat karier adalah kecenderungan psikologis yang mencerminkan ketertarikan individu terhadap pilihan profesi tertentu berdasarkan nilai, pengalaman, dan persepsi pribadi tentang pekerjaan tersebut (Ajzen, 1991 dalam Juliasih & Mimba, 2024). Dalam konteks akuntansi, minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik berkaitan dengan persepsi mereka terhadap profesi ini sebagai jalur karier yang sesuai dengan tujuan hidup, kemampuan akademik, serta prospek masa depan (Amalia & Bakhtiar, 2024). Studi empiris menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi, nilai personal, dan ekspektasi hasil berperan penting dalam membentuk minat karier (Lusi et al., 2024).

2. Pertimbangan Pasar Kerja (*Job Market Considerations*)

Pertimbangan pasar kerja merujuk pada sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja dan kondisi pasar tenaga kerja di bidang profesi yang diminati. Dalam teori pilihan karier, unsur pasar kerja dianggap sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan individu dalam menentukan jalur profesi. Mahasiswa yang memahami peluang kerja yang baik—misalnya permintaan tinggi terhadap akuntan publik—cenderung menunjukkan minat karier yang lebih besar karena mereka yakin bahwa kesempatan memperoleh pekerjaan lebih tinggi (Suyanto et al., 2024).

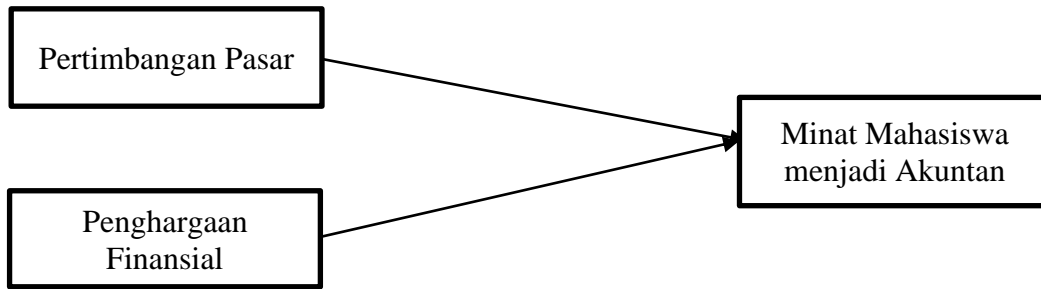
3. Penghargaan Finansial (*Financial Rewards*)

Penghargaan finansial adalah kompensasi berupa gaji, bonus, dan tunjangan yang diharapkan mahasiswa peroleh dari pekerjaan yang mereka pilih. Dalam konteks pilihan karier, teori Expectancy Theory yang dikemukakan oleh Vroom (1964) menyatakan bahwa individu akan memilih pekerjaan yang dipersepsikan sebagai memberikan imbalan yang diharapkan dalam bentuk finansial jika mereka yakin bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kompensasi yang bernilai (Suyanto et al., 2024). Hal ini mempunyai relevansi langsung pada minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik karena profesi ini sering dikaitkan dengan prospek penghasilan yang kompetitif dibandingkan profesi lain di bidang akuntansi. Studi empiris menunjukkan bahwa mahasiswa yang memandang penghargaan finansial sebagai faktor penting cenderung memiliki tingkat minat yang lebih tinggi untuk mengejar karier akuntan publik (Amalia & Bakhtiar, 2024; Novayoka & Rahayu, 2024).

Pertimbangan pasar kerja **dan** penghargaan finansial bekerja sebagai faktor eksternal yang memengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam menentukan pilihan karier. Bila mahasiswa melihat kondisi pasar kerja yang menjanjikan dan ekspektasi penghargaan finansial yang tinggi, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memilih karier sebagai akuntan publik dibanding profesi lain. Studi empiris kontemporer mendukung hubungan ini dengan bukti bahwa variabel pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarier

sebagai akuntan publik (Amalia & Bakhtiar, 2024; Suyanto et al., 2024). Dengan mempertimbangkan pasar tenaga kerja secara cermat, seseorang akan lebih termotivasi untuk membangun karier di kantor akuntan publik (KAP) (Ramadhani et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Sridamayanti et al., (2024) menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik
- H2 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik

III. METODOLOGI

1. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey (Sugiyono,2017), di mana yang menjadi responden adalah mahasiswa program studi akuntansi STIEM Bongaya yang berjumlah 171 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Vaariabel penelitian terdiri dari pertimbangan pasar dan penghargaan finansial sebagai variabel independen, sedangkan minat mahasiswa menjadi akuntan sebagai variabel dependen. Metode analisis menggunakan SEM-PLS,

2. Hasil

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SEM PLS dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
----------	---------------------	-----------------	-----------------------------	--------------------------	----------

Pertimbangan Pasar Kerja-> Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik	0,431	0,420	0,085	5,043	0,000
Penghargaan Finansial -> Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik	0,192	0,197	0,094	2,046	0,041

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan informasi pada tabel 1 tersebut dapat disimpulkan informasi bahwa pengujian hipotesis H1, diketahui bahwa nilai p-value sebesar 0,000 dan t-statistik sebesar 5,043. Karena p-value < 0,05, maka H1 diterima. Artinya, Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. Selanjutnya pengujian H2 diketahui bahwa nilai p-value sebesar 0,041 dan t-statistik sebesar 2,046. Karena p-value < 0,05, maka H4 diterima. Dengan demikian, penghargaan finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik.

IV. PEMBAHASAN

1. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Artinya, semakin positif pandangan mahasiswa terhadap peluang kerja sebagai akuntan publik, semakin tinggi minat mereka untuk menekuni profesi ini. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), temuan ini dapat dijelaskan melalui dua konstruk utama, yaitu attitude toward the behavior dan perceived behavioral control. Prospek kerja yang luas, kesempatan karir yang menjanjikan, serta imbalan finansial yang kompetitif mendorong mahasiswa memiliki sikap positif terhadap profesi akuntan publik. Selain itu, ketersediaan peluang kerja yang jelas meningkatkan persepsi mahasiswa bahwa mereka mampu mencapai keberhasilan di bidang tersebut, sehingga memperkuat niat untuk menekuninya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fiorentina, et al., 2024) Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rofikah & Norsain, 2022). Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik.

2. Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap imbalan finansial yang akan diperoleh dari profesi akuntan publik, semakin besar minat mereka untuk menekuni profesi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sridamayanti et al., 2024) penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Dari sudut pandang praktis, institusi pendidikan dan organisasi profesi perlu memastikan bahwa informasi terkait profesi akuntan publik disampaikan secara jelas, lengkap, dan mudah diakses oleh mahasiswa. Kegiatan seperti kuliah tamu, workshop

profesi, serta penyediaan materi informasi di platform digital dapat membantu mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan minat mahasiswa.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah (1) pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Artinya, semakin positif pandangan mahasiswa terhadap peluang kerja sebagai akuntan publik, semakin tinggi minat mereka untuk menekuni profesi ini (2) Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap imbalan finansial yang akan diperoleh dari profesi akuntan publik, semakin besar minat mereka untuk menekuni profesi tersebut.

REFERENSI

- Amalia, N., & Bakhtiar, M. R. (2024). Factors that influence accounting students' interest in a career as a public accountant. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 214-226.
- Febriyanti, D., & Rafika, A. S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Sumber*, 1, 132.
- Fiorentina, Y., Desitama Angraini, L., & Sari, R. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gender Dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 105–118. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.22212>
- Juliasih, N. M. W., & Mimba, N. P. S. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 979.
- Lusi, M. I., Abung, A. Y., Sonda, M. A. D., & Ekawaty, D. (2025). Mengalisis Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Karir Akuntansi Publik Di Bina Sarana Informatika. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 361-372.
- Novayoka, R., & Rahayu, D. (2024). Professional Training, Personality, and Financial Rewards Shaping Students' Career Interest as Public Accountants: Pelatihan Profesional, Personalitas, dan Penghargaan Finansial dalam Pembentukan Minat Karir Akuntan Publik. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4).
- Novayoka, R., & Rahayu, D. (2024). Professional Training, Personality, and Financial Rewards Shaping Students' Career Interest as Public Accountants: Pelatihan Profesional, Personalitas, dan Penghargaan Finansial dalam Pembentukan Minat Karir Akuntan Publik. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4).
- Ramadhani, M. D., Putu, N., & Harta, S. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja , Kecerdasan Adversitas , Efikasi Diri , dan Nilai Sosial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik *The Influence of Job Market Considerations , Advercsity Intelligence , Self-Efficacy , and Social Values on Interest in Becom.* 15(225), 685–696. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i3.10140>.Article
- Rofikah, S., & . N. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 50–70. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2042>
- Sridamayanti, Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat

- Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal of Art, Humanity & Social Studies*, 4(1), 291–301.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 128). Alfabeta.
- Suyanto, S., Saputra, B., & Putri, F. (2024). Accounting Knowledge, Job Market Considerations, Accounting Students' Career Interest in Public Accounting Field: Financial Rewards as A Moderating Variable. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 14(1), 59-73.